

REVISI

**HUBUNGAN FREKUENSI MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA DEWASA DENGAN STATUS GIZI LEBIH DI PEDESAAN DAN
PERKOTAAN: ANALISIS DATA NASIONAL RISKESDAS 2018**

Artikel Ilmiah Penelitian

Disusun sebagai satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



Disusun oleh

ZSA ZSA SAFIRA AZZAHRA

22030117140007

**PROGRAM STUDI GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

PENGESAHAN ARTIKEL

**Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Dewasa Dengan
Status Gizi Lebih di Pedesaan Dan Perkotaan: Analisis Data Nasional
Riskesdas 2018**

Disusun oleh:
Zsa Zsa Safira Azzahra
22030117140007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Maret 2022
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Semarang, 21 Maret 2022

DEWAN PENGUJI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Ahmad Syauqy, S.Gz, M.P.H, PhD Nurmasari Widyastuti, S.Gz, M.Si., Med
NIP. 198503152014041001 NIP. 198111052006042001

PENGUJI

Nuryanto, S. Gz, M.Gz
NIP. 197811082006041002

Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Gizi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dra. Ani Margawati, M. Kes, PhD
NIP. 196505251993032001

HUBUNGAN FREKUENSI MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA DEWASA DENGAN STATUS GIZI LEBIH DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN: ANALISIS DATA NASIONAL RISKESDAS 2018

Zsa Zsa Safira Azzahra¹, Ahmad Syauqy¹, Nurmasari Widyastuti¹, Nuryanto¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat setiap tahun dan urbanisasi ikut berkontribusi. Pedesaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perkotaan. Sehingga perlu untuk mengidentifikasi faktor risiko hipertensi di pedesaan dan perkotaan untuk kualitas hidup yang optimal.

Tujuan: Mengetahui hubungan frekuensi makan makanan sehat dan tidak sehat dengan tekanan darah dan kejadian hipertensi pada usia dewasa di perkotaan dan pedesaan di Indonesia.

Metode: Analisis data sekunder Riskesdas tahun 2018 dengan model *cross-sectional*. Jumlah sampel 21.850 berusia 20-59 tahun berstatus gizi lebih dengan data lengkap konsumsi makanan tidak sehat, buah sayur, karakteristik subjek, dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah serta antropometri. Data dianalisis secara bivariat menggunakan *chi square test* dan multivariat menggunakan regresi logistik ganda.

Hasil: Sejumlah 10849 (49,7%) subjek menderita hipertensi. Konsumsi makanan manis (OR=1.113), asin (OR=1.148), berlemak (OR=1.196), dibakar (OR=1.132), penyedap (OR=2.562), *soft drink* (OR=1.192), minuman berenergi (OR=2.217), instan (OR=1.109), buah (OR=1.51), dan sayur (OR=1.371) menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian hipertensi di perkotaan. Konsumsi makanan manis (OR=1.211), minuman manis (OR=1.201), asin (OR=1.290), berlemak (OR=1.641), berpengawet (OR=1.116), penyedap (OR=2.303), minuman berenergi (OR=1.55), instan (OR=1.191), buah (OR=1.353), dan sayur (OR=1.402) menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian hipertensi di pedesaan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara sering mengonsumsi makanan tidak sehat dan jarang mengonsumsi makanan sehat dengan hipertensi pada populasi dewasa bertatus gizi lebih di perkotaan dan pedesaan.

Kata Kunci: Hipertensi, status gizi lebih, makanan tidak sehat, perkotaan, pedesaan

¹Departemen Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

THE CORRELATION BETWEEN EATING FREQUENCY AND THE OCCURRENCE OF HYPERTENSION IN ADULTS WITH OVER NUTRITIONAL STATUS IN RURAL AND URBAN AREAS: NATIONAL DATA ANALYSIS OF 2018 RISKESDAS

Zsa Zsa Safira Azzahra¹, Ahmad Syauqy¹, Nurmasari Widyastuti¹, Nuryanto¹

ABSTRACT

Background: Hypertension prevalence in Indonesia is increasing every year and urbanization also contributes. Rural have different characteristics with urban. It is necessary to identify hypertension risk factors in rural and urban areas for optimum life quality.

Objective: To enhanced understanding between consumption of unhealthy foods and healthy foods with blood pressure and hypertension prevalence in adults in urban and rural.

Method: Riskesdas 2018 secondary-data analysis with *cross-sectional* model. Total sample 21.850 subjects aged 20-59 years old with overweight/obesity and complete data about unhealthy and healthy food consumption, subject's characteristics, blood pressure, and anthropometry. Data was analyzed in bivariate (chi-square) and multivariate (logistic regression).

Results: 10.849 (497%) subjects have hypertension. There are association between sweet (OR=1.113), salty (OR=1.148), fatty (OR=1.196), grilled (OR=1.132), flavor enhancers (OR=2.562), soft drinks (OR=1.192), energy drinks (OR=2.217), instant foods (OR=1.109), fruit (OR=1.51), vegetables (OR=1.371) consumption and hypertension in urban areas. There are association between sweet (OR=1.211), sweet drinks (OR=1.201), salty (OR=1.290), fatty (OR=1.641), preserved (OR=1.116), flavor enhancers (OR=2.303), energy drinks (OR=1.55), instant foods (OR=1.191), fruits (OR=1.353), vegetables (OR=1.402) consumption and hypertension in rural areas.

Conclusion: There are association between often consume unhealthy food and seldom consume healthy food with blood pressure and hypertension prevalence in adults with overweight/obesity in urban and rural

Keywords: Hypertension, overweight/obesity, unhealthy foods, urban, rural

¹Nutrition Department, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang